

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil SMAN 1 Palangka Raya

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Palangka Raya

SMA Negeri 1 Palangka Raya didirikan pada tahun 1959 dengan swadaya masyarakat pertama kali didirikan dengan nama SMA Bandar Veteran yang berlokasi di Jalan Darmo Sugondo. Sejak tanggal 1 Agustus 1959 di sahkan menjadi SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan SK Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan (PP dan K) Republik Indonesia nomor 25/SK/B/III/1959. Pada tahun 1960 SMA Negeri 1 Palangka Raya berpindah lokasi dari Jalan Darmo Sugondo ke Jalan Ahmad Yani di tempat yang dulunya disebut SD Batu Palangka Raya (sekarang SDN 1 Langkai), selanjutnya pada tahun 1961 berpindah ke Jalan AIS. Nasution No. 2 Palangka Raya sampai sekarang.

2) Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Unggul dalam prestasi, berbasis teknologi dan keunggulan lokal serta berwawasan global yang dijiwai nilai-nilai karakter bangsa.

Misi:

- a) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b) Menjadikan SMA Negeri 1 Palangka Raya sebagai Pusat Sumber Belajar yang berkualitas menuju Kal-Teng Harati.
- c) Membentuk peserta didik yang berintegritas, berkarakter kuat, dan berkepribadian tinggi dengan semangat Isen Mulang.
- d) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, tertib, bersih, indah, rindang, ramah tamah dan kekeluargaan dalam filosofi Huma Betang.
- e) Meningkatkan wawasan dan potensi keunggulan lokal yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran.
- f) Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis keunggulan lokal dan berwawasan global.
- g) Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekkolah.
- h) Menjalin kemitraan dengan instansi atau lembaga terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMAN 1 Palangka Raya
NSS/NPSN : 301.14.61.01.001/30203479
- b) Alamat Sekolah : Jl. AIS Nasution No. 2 Palangka Raya
Kelurahan : Langkai
Kecamatan : Pahandut
Kota/Kabupaten : Palangka Raya
Provinsi : Kalimantan Tengah
- c) Telepon/Faxs : (0536) 3221886/(0536) 3239969
- d) E-mail : info@sma1palangkaraya.sch.id
- e) Website : <http://www.sman1palangkaraya.sch.id>
- f) Status Sekolah : Negeri
- g) Tahun Mulai Beroperasi : 1959
- h) Akreditasi : A

b. Profil SMAN 2 Palangka Raya

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 2 Palangka Raya

SMA Negeri 2 Palangka Raya didirikan dengan Nomor: C.173/1983, tanggal 9 Nopember 1983 ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Prof. Dr. Nugroho Notosusanto pada tanggal 8 Desember 1983. Awalnya SMA Negeri 2 Palangka Raya menginduk di SMPPN 1 Palangka Raya (sekarang SMA Negeri 3 Palangka Raya) untuk Tahun Pelajaran 1983/1984. Selanjutnya pada tanggal 28 Oktober 1983 tepat pukul 14.00 WIB hari Jum'at, keluarga besar SMA Negeri 2 Palangka Raya berpindah tempat dari SMPPN 1 Palangka Raya ke tempat yang baru yaitu di lokasi Universitas Palangka Raya (UNPAR). Kemudian pada Tahun Pelajaran 1990/1991 keluarga besar SMA Negeri 2 Palangka Raya berpindah lagi dari lokasi Universitas Palangka Raya ke gedung bekas SPG-1 Palangka Raya.

Berdasarkan kesepakatan dewan guru dan Kepala Sekolah pada waktu itu dijabat oleh Bapak Drs. A.S. Subari maka ditetapkan untuk hari Ulang Tahunnya dirayakan setiap tanggal 28 Oktober.

2) Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Sekolah yang Religius, disiplin, jujur, sopan, santun, peduli lingkungan, prestasi nasional dan internasional

Misi:

- a) Melaksanakan pembelajaran saintifik dan penilaian otentik berdasarkan kurikulum nasional.

- b) Memotivasi dan membantu siswa menggali potensi diri agar berprestasi nasional dan internasional.
- c) Meningkatkan keprofesionalan lembaga berdasarkan standar nasional dan global.
- d) Menerapkan manajemen pendidikan berbasis sekolah yang menumbuhkan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabel.
- e) Mengoptimalkan pendidikan dan tenaga kependidikan berkualitas akademik dan berkompentensi profesional.
- f) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar nasional.
- g) Mengoptimalkan anggaran dan pembiayaan pendidikan secara jujur sesuai standar pendidikan nasional.
- h) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan demokrasi dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- i) Menjadi pusat kreatifitas pengembangan seni dan budaya daerah.

3) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Palangka Raya
 Status Sekolah : Negeri
 Tahun Pendirian Sekolah : 1983
 Tahun Mulai Beroperasi : 1983
 Nama Kepala Sekolah : M. Mi'radzulhaidi, M.Pd
 NIP Kepala Sekolah : 19691007 199801 1 001
 Alamat Sekolah : Jl. K.S. Tubun No. 2
 Kode Pos : 73111
 Kelurahan : Pahandut
 Kecamatan : Pahandut
 Kota : Palangka Raya
 Provinsi : Kalimantan Tengah
 No. Telp/HP Sekolah : 0536-3239194/081349745189/085249728767

c. Profil SMAN 3 Palangka Raya

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 3 Palangka Raya

SMA Negeri 3 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah pemerintah yang berada di kota Palangka Raya, provinsi Kalimantan Tengah, beralamat di Jalan G. Obos Induk, tepat di seberang kantor Gubernur Palangka Raya. Awalnya SMA ini bernama Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan Negeri 1 (SMPPN-1) Palangka Raya yang resmi dibuka pada 20 November 1975 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0277/0/1975 dengan Pjs. Kepala Sekolah Drs. Yanson Mawar.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0353/0/1985 tanggal 9 Agustus 1985 terjadi perubahan nama sekolah dari SMPPN-1 Palangka Raya menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya, dan pada masa perubahan nama sekolah ini Kepala Sekolah dijabat oleh Drs. Y. Pinder Eong yaitu dari tanggal 3 April 1985 sampai dengan 22 Januari 1988. Selanjutnya pada 23 Januari 1988 sampai dengan 31 Desember 1999 Kepala Sekolah dijabat oleh Drs. Silvanus Kunom (Alm). Pada masa kepemimpinan Drs. Silvanus Kunom juga terjadi perubahan nama sekolah yakni dari SMA Negeri 3 Palangka Raya menjadi SMU Negeri 3 Palangka Raya berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 035/0/1997 pada tanggal 7 Maret 1997.

Kemudian pada 24 Maret 2000 sampai dengan 18 September 2005 Kepala Sekolah dijabat oleh Drs. Henardi Taib, dan pada masa kepemimpinan beliau juga terjadi perubahan nama sekolah dari SMU Negeri 3 Palangka Raya menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya. Selanjutnya pada 19 September 2005 sampai dengan 14

Desember 2011 Kepala Sekolah dejabat oleh Drs. Simpei Adjang, dan pada masa kepemimpinan beliau terjadi dua kali perubahan nama sekolah, yaitu pada tanggal 8 Desember 2005 berdasarkan Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor: 235 Tahun 2005 tentang perubahan nama Sekolah Menengah Atas Negeri di lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya, dari SMA Negeri 3 Palangka Raya berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Jekan Raya. Selanjutnya pada tanggal 5 Desember 2008 berdasarkan Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor: 215 Tahun 2008 tentang penetapan nama Sekolah Menengah Atas Negeri di lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya, SMA Negeri 1 Jekan Raya berubah nama kembali menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Perlu dijelaskan bahwa hari jadi SMA Negeri 3 Palangka Raya diambil dari perubahan nama SMPPN-1 Palangka Raya menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0353/0/1985 pada tanggal 9 Agustus 1985.

SMAN 3 Palangka Raya memiliki berbagai fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar, yaitu kelas, perpustakaan, laboratorium Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa, dan Komputer. Sekolah ini juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya: olimpiade sains nasional, paskibra, sepak bola, pencak silat, footshal, bola basket, bahasa Inggris, kerohanian Islam (Rohis), kerohanian Kristen (Rohkris), palang merah remaja (PMR), karya ilmiah remaja (KIR), dan mading (majalah dinding).

2) **Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

Visi:

Mengutamakan kebersamaan untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik serta peduli lingkungan.

Misi:

- a) Menggalang nilai-nilai kebersamaan, kejujuran dan keterbukaan kepada warga sekolah.
- b) Menggalang budaya disiplin, sopan santun, kreatif dan inovatif serta pembiasaan hidup bersih dan sehat.
- c) Mengelola pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler secara efisien dan efektif.
- d) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat secara internal dan eksternal sebagai daya dukung sekolah.
- e) Mengembangkan sekolah dalam budaya betang melalui PBM.
- f) Mengembangkan sumber daya manusia dalam mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan:

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan warga sekolah.
- b) Meningkatkan pelayanan dan pengelolaan KBM agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- c) Meningkatkan Mutu pembelajaran sesuai dengan standar yang ditentukan.
- d) Meningkatkan mutu lulusan dengan perolehan NUN di atas standar yang ditentukan.

- e) Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan peserta didik.
- f) Meningkatkan peran serta orangtua peserta didik dalam membangun dan mengembangkan mutu sekolah.
- g) Meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Palangka Raya
 NSS/NPSN : 3011 4600 1002/3020 3477
 Status Sekolah : Negeri
 Status Akreditasi : A
- b) Alamat Sekolah : Jl. G. Obos No. 12
 Provinsi : Kalimantan Tengah
 Kabupaten/Kota : Palangka Raya
 Kecamatan : Jekan Raya
 Kelurahan : Menteng
 Telepon/Fax : (0536) 3223486
 e-mail/website : <http://sman3-palangkaraya.sch.id>
 Luas Tanah : 46.635 m²
 Status Tanah dan Bangunan : Guna Pakai
 Jumlah Ruang Belajar : 36 ruang kelas
 Waktu Belajar : 06.30 s.d 13.15 WIB
- c) No. Rekening Giro : 100.002.2071.8
 Nama Bank : Bank Pembangunan Kalteng
 Alamat Bank : Jl. RTA. Milono Palangka Raya
 Telepon Bank : (0536) 3225602
 Nama Pemegang Rekening : SMAN 3 Palangka Raya

d. Profil SMAN 4 Palangka Raya

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 4 Palangka Raya

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 atau SMAN 4 Palangka Raya berdiri pada tanggal 5 Oktober 1994, lokasi awal berdiri di Jalan Tingang Palangka Raya (sekarang SMAN 5 Palangka Raya), kemudian pada tahun 1997 pindah ke Jalan Sisingamangaraja III Nomor 03 Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. SMAN 4 Palangka Raya pernah mengalami

perubahan nama menjadi SMAN 2 Jekan Raya berdasarkan Surat Keputusan/Kebijakan Pemerintah Daerah yakni berlangsung antara tahun 2006 sampai tahun 2008. Kemudian pada tanggal 5 Desember 2008 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor 215 tahun 2008 tentang Penetapan Nama Sekolah Menengah Atas Negeri di lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya namanya kembali menjadi SMAN 4 Palangka Raya sampai sekarang.

2) Visi dan Misi Sekolah

Visi:

“Berbudaya Berdasarkan Imtak, Cerdas, Berprestasi dalam Menguasai Iptak, Mampu Bersaing dalam Bidang Kewirausahaan, Sehat dan Ramah Lingkungan”

Misi:

- a) Melaksanakan Ibadah sesuai Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Menerapkan Budaya Huma Betang (*Hidup dalam Satu Rumah dengan Keanekaragaman/ Plural terhadap Perbedaan Agama, Etnis, dan Budaya*)
- c) Meningkatkan Kompetensi Siswa Menuju Siswa yang Berprestasi dalam Bidang Akademik dan Non Akademik
- d) Menerapkan Sekolah Sehat, Bersih, Hijau, Bebas Rokok dan Narkoba
- e) Membangun dan mengembangkan Komitmen dan Cinta Terhadap Alam dan Lingkungan Hidup
- f) Mengembangkan Kreativitas Bidang Seni dan Budaya Kalimantan Tengah
- g) Meningkatkan Profesional Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri 4 Palangka Raya

- h) Peningkatan Sarana dan Prasarana serta Media Pembelajaran Menuju SMA Negeri 4 Palangka Raya yang Mandiri Berbasis ICT
- i) Peningkatan Kemampuan Siswa Menguasai Bidang Kewirausahaan dalam Memasuki Bidang Usaha/Kerja

3) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Palangka Raya
- b) Alamat : Jl. Sisingamangaraja III No. 3 Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Telp.(0536) 3244576 e-mail: sman4.praya@gmail.com
- c) Status Sekolah : Negeri
- d) N.S.S : 30.1.14.60.01.004
- e) Luas Tanah : 24.676 m².
Luas bangunan lantai bawah : 2.100,5 m²
Status Tanah & Bangunan : Milik sendiri
- f) Jumlah Ruang Belajar : 33 lokal kelas
- g) Waktu Belajar : Pukul 06.30-13.00 WIB

e. Profil SMAN 5 Palangka Raya

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 5 Palangka Raya

Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palangka Raya, terletak di Jalan Tingang km. 3,5 Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. SMA Negeri 5 Palangka Raya, berdiri sejak tahun 1995 dengan nama “SMU-PLUS” (1995-1997), satu-satunya sekolah unggulan di Kalimantan Tengah, oleh Gubernur Kalimantan Tengah (saat dijabat oleh Bpk. Warsito Rasman, MA) bekerjasama dengan Kanwil Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah. SMU-Plus dibuka pada tahun pelajaran 1995/1996, untuk menjaring siswa yang memiliki potensi dan bakat minat yang tinggi serta berprestasi dalam bidang akademik. SMU-Plus ini didirikan berdasarkan kebijakan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam GBHN 1993 dan

himbauan Menteri Pendidikan Nasional RI agar setiap propinsi memiliki SMU-Plus. Pada tahun 2005 berdasarkan SK Walikota berubah nama menjadi SMAN 3 Jekan Raya.

SMA Negeri 3 Jekan Raya, selanjutnya ditetapkan sebagai “Sekolah Percontohan” pada tingkat SMA di Kalimantan Tengah Oleh Gubernur Kalimantan Tengah (Bpk. Agustin Teras Narang, SH), berdasarkan surat keputusan Gubernur Kalimantan Tengah nomor : 188.44/280/2007, tanggal 21 Juni 2007.

SMA Negeri 3 Jekan Raya, selanjutnya pada tahun pelajaran 2007/2008 ditunjuk sebagai “Sekolah Rintisan SBI (Sekolah Bertaraf Internasional)” oleh Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Surat Keputusan Nomor 662/CU/MN/2007 tanggal 5 Juli 2007, tentang penetapan rintisan SBI SE-Indonesia sebanyak 99 buah SMA, salah satunya adalah SMA Negeri 3 Jekan Raya, Kota Palangka Raya, di Kalimantan Tengah. SMA Negeri 3 Jekan Raya atau SMU-Plus Kalimantan Tengah ini menjadi SMA Negeri 5 Palangka Raya pada sampai tahun 2015, sejak Agustus 2015 ditetapkan sebagai SMA Model hingga sekarang.

Periode Kepemimpinan Kepala sekolah, yaitu *pertama* Drs.Hekker Umar (1995-1996), *kedua* Drs. Itar Kamang Iman (1996-2000), *ketiga* Drs. Jahrianyah (2000-2005), *keempat* Drs. Hadrianyah (2005- 2011), *kelima* Rusnanie,M.Pd (Desember 2011-September 2012), *keenam* I Wayan Sarman, M.Pd (September 2012-Juni 2015), *ketujuh* Drs. Arbusin (Juni 2015-Sekarang)

Prestasi terbaik yang pernah diraih SMA Negeri 5 Palangka Raya khususnya pada bidang akademik adalah medali perunggu Olimpiade Sains Tingkat Nasional Bidang Komputer, medali perunggu Bidang Astronomi Tingkat Asia, medali perunggu tingkat *Asia Pasific Conference of Young Scientist* (APCYS) Tahun 2012. Sedangkan prestasi nonakademik adalah Gita Bahana Pelajar Tingkat Nasional, Paduan Suara Pelajar, prestasi di bidang olah raga yaitu pencak silat 2 tahun berturut-turut ke tingkat Nasional. Selain itu prestasi tingkat Nasional mulai dari Lomba Debat Bahasa Indonesia, lomba baca puisi, Duta Nusantara ke Jepang tahun 2011, Paskinas tahun 2012.

Lulusan SMA Negeri 5 Palangka Raya tersebar diberbagai Perguruan Tinggi mulai dari ITB, UI, UGM, UNDIP, Padjajaran, Brawijaya, Unlam, Unpar dan pada PTS yang terkenal. Selain itu lulusan SMA Negeri 5 Palangka Raya mendominasi di Sekolah Kedinasan seperti Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN), STPDN, AKPOL, dan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP).

Proses pembelajaran melalui penanaman nilai-nilai karakter menjadi prioritas di SMA Negeri 5 Palangka Raya. Mulai dari adanya tegur sapa antara sesama siswa, siswa dengan guru, berdoa, laporan sebelum pelajaran dimulai, pelaksanaan apel pagi dan apel siang, baris berbaris untuk keberangkatan sekolah (asrama kesekolah) maupun pada saat pulang sekolah (sekolah ke asrama).

2) Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi:

“Berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik serta berbasis kearifan lokal”

Misi:

Meningkatkan kualitas Siswa, Guru, dan Staf TU melalui:

- a) Menanamkan dan meningkatkan pengalaman ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari;
- b) Menanamkan dan meningkatkan budi pekerti luhur dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari;
- c) Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila;
- d) Meningkatkan semangat kemandirian dan kebersamaan;
- e) Mempersiapkan sarana pembelajaran berbasis teknologi dan informasi;
- f) Mempersiapkan siswa dalam berbagai kompetensi, baik di bidang akademik maupun non akademik;
- g) Menumbuhkan budaya literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas;
- h) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, tentram, damai, tertib, disiplin, bersih, sehat, kekeluargaan, dan penuh tanggung jawab;
- i) Meningkatkan penampilan, pelayanan dan prestasi (3P);
- j) Meningkatkan sikap peduli lingkungan sekolah melalui program Adiwiyata.

Tujuan Sekolah:

Tujuan SMA Negeri 5 Palangka Raya sebagai berikut:

- a) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan semangat meraih keunggulan;

- b) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai;
- c) Meningkatkan kinerja, komponen sekolah (Kepala Sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tufoksi) masing-masing;
- d) Melaksanakan program ekstrakurikuler bagi seluruh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat sebagai salah satu sarana pengembangan diri;
- e) Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang;
- f) Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi;
- g) Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur kegiatan warga sekolah;
- h) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun peserta didik yang kompetitif.

3) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Palangka Raya
Status : Negeri
- b) Alamat Sekolah :
Provinsi : Kalimantan Tengah
Kabupaten/Kota : Palangka Raya
Kecamatan : Jekan Raya
Desa : Bukit Tunggal
Jalan : Jl. Tingang Km. 3,5 Palangka Raya
Kode Pos : 73112
Telepon/Fax : (0536) 3327131/3244998
e-mail/Website : www.sman5palangkaraya@gmail.com/
www.sman5palangkaraya.sch.id
- c) Nomor Rekening : 0243-01-007435-53-7
Nama Bank : BRI
Kantor : KC Palangka Raya
Telepon Bank : (0536) 321049

2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para siswa/siswa yang berada di SMAN 1 Palangka Raya, SMAN 2 Palangka Raya, SMAN 3 Palangka Raya, SMAN 4 Palangka Raya, dan SMAN 5 Palangka Raya. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Jenis Kelamin Responden

TABEL 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	48	50%
2	Perempuan	48	50%
	Total	96	100%

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi untuk responden laki-laki dan perempuan adalah seimbang. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, karena jumlah laki-laki dan perempuan disamakan.

b. Asal Sekolah

TABEL 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Sekolah

No.	Nama Sekolah	Jumlah		Frekuensi	Persentase
		L	P		
1	SMAN 1 Palangka Raya	14	15	29	30,20%
2	SMAN 2 Palangka Raya	12	11	23	23,96%
3	SMAN 3 Palangka Raya	11	10	21	21,88%
4	SMAN 4 Palangka Raya	8	8	16	16,67%
5	SMAN 5 Palangka Raya	3	4	7	7,29%
	Total	48	48	96	100%

Berdasarkan tabel di atas, responden yang berasal dari SMAN 1 Palangka Raya lebih banyak daripada empat SMAN lainnya yaitu sebesar 29 orang (30,20%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: pola asuh orangtua (X_1), lingkungan tempat tinggal (X_2), dan teman sebaya (X_3) terhadap variabel terikatnya yaitu perilaku keagamaan siswa muslim (Y).

1) Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.3 Hasil Uji Regresi Sederhana antara Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,384 ^a	,148	,139	12,825

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R sebesar 0,384 menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orangtua terhadap perilaku keagamaan siswa muslim berada pada kategori rendah, dan angka R^2 sebesar 0,148 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh pola asuh orangtua sebesar 14,8%.

TABEL 4.4 Koefisien Korelasi antara Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Keagamaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	99,660	16,817		5,926	,000
Pola Asuh Orangtua	,764	,189	,384	4,034	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai $a = 99,660$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Pola Asuh Orangtua (X_1) maka nilai konsisten Perilaku Keagamaan (Y) adalah sebesar 99,660. Nilai $b = 0,764$. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pola Asuh Orangtua (X_1), maka Perilaku Keagamaan (Y) akan meningkat sebesar 0,764. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pola Asuh Orangtua (X_1) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 99,990 + 0,764 X$.

2) Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.5 Hasil Uji Regresi Sederhana antara Lingkungan Tempat Tinggal dengan Perilaku Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549 ^a	,301	,294	11,613

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Tempat Tinggal

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R sebesar 0,594 menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku keagamaan siswa muslim berada pada kategori sedang, dan angka R^2 sebesar

0,301 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal sebesar 30,1%.

TABEL 4.6 Koefisien Korelasi Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Perilaku Keagamaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71,917	15,036		4,783	,000
Lingkungan Tempat Tinggal	1,367	,215	,549	6,364	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai a = 71,917. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Lingkungan Tempat Tinggal (X_2) maka nilai konsisten Perilaku Keagamaan (Y) adalah sebesar 71,917. Nilai b = 1,367. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Lingkungan Tempat Tinggal (X_2), maka Perilaku Keagamaan (Y) akan meningkat sebesar 1,367. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Lingkungan Tempat Tinggal (X_2) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 71,917 + 1,367 X$.

3) Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.7 Hasil Uji Regresi Sederhana antara Teman Sebaya dengan Perilaku Keagamaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,503 ^a	,253	,245	12,007

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R sebesar 0,503 menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keagamaan siswa muslim berada pada kategori sedang, dan angka R^2 sebesar 0,253 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh teman sebaya sebesar 25,3%.

TABEL 4.8 Koefisien Korelasi Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101,356	11,757		8,621	,000
	Teman Sebaya	2,264	,401	,503	5,640	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai $a = 101,356$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Teman Sebaya (X_3) maka nilai konsisten Perilaku Keagamaan (Y) adalah sebesar 101,356. Nilai $b = 2,264$. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Teman Sebaya (X_3), maka Perilaku Keagamaan (Y) akan meningkat sebesar 2,264. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Teman Sebaya (X_3) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 101,356 + 2,264 X$.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: pola asuh orangtua (X_1), lingkungan tempat tinggal (X_2), dan teman sebaya (X_3) terhadap variabel terikatnya yaitu perilaku keagamaan siswa muslim (Y).

- 1) Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.9 Hasil Uji Regresi Berganda antara Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Tempat Tinggal dengan Perilaku Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 ^a	,335	,321	11,389

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Tempat Tinggal, Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R sebesar 0,579 menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orangtua dan lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku keagamaan siswa muslim berada pada kategori sedang, dan angka R^2 sebesar 0,335 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya sebesar 33,5%.

- 2) Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda antara Pola Asuh Orangtua dan Teman Sebaya dengan Perilaku Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,293	11,620

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R sebesar 0,555 menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orangtua dan teman sebaya terhadap perilaku keagamaan siswa muslim berada pada kategori sedang, dan angka R^2 sebesar 0,308 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya sebesar 30,8%.

- 3) Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda antara Lingkungan Tempat Tinggal dan Teman Sebaya dengan Perilaku Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,340	11,225

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Lingkungan Tempat Tinggal

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R sebesar 0,595 menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya terhadap perilaku keagamaan siswa muslim berada pada kategori sedang, dan angka R^2 sebesar 0,354 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya sebesar 35,4%.

- 4) Pengaruh Pola Asuh Orangtua, Lingkungan Tempat Tinggal dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda antara Pola Asuh Orangtua, Lingkungan Tempat Tinggal dan Teman Sebaya dengan Perilaku Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	,358	11,074

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Pola Asuh Orangtua, Lingkungan Tempat Tinggal

b. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R sebesar 0,615 menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya terhadap perilaku keagamaan siswa muslim berada pada kategori kuat, dan angka R^2 sebesar 0,378 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa

dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya sebesar 37,8%.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 (pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal, dan teman sebaya) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (perilaku keagamaan) secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal, dan teman sebaya) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (perilaku keagamaan)

Ha : Variabel-variabel bebas (pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal, dan teman sebaya) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (perilaku keagamaan)

Dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

TABEL 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45,495	17,388		2,617	,010
	Pola Asuh Orngtua	,338	,179	,170	1,886	,062
	Lingkungan Tempat Tinggal	,836	,259	,336	3,226	,002
	Teman Sebaya	1,150	,456	,255	2,525	,013

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Dengan melihat output di atas berarti terdapat tiga hipotesis [H_a] yang diajukan dalam uji t ini, yaitu:

- a. H_1 = Pola Asuh Orngtua (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y) – (disebut uji t pertama).
- b. H_2 = Lingkungan Tempat Tinggal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y) – (disebut uji t kedua).
- c. H_3 = Teman Sebaya (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y) – (disebut uji t ketiga).

Berikut ini pengujian yang dilakukan terhadap tiga hipotesis di atas:

- a. Uji t pertama

Berdasarkan output Coefficient di atas, diketahui bahwa nilai Koefisien Regresi variabel Pola Asuh Orngtua (X_1) adalah sebesar 0,338 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa Pola Asuh Orngtua (X_1) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y). Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel Pola Asuh Orngtua (X_1) diuji signifikansinya.

Hipotesis dalam Uji t Pertama adalah:

Ho = Pola Asuh Orangtua (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y)

H1 = Pola Asuh Orangtua (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah sebagai berikut:

$t_{\text{tabel}} = (\text{tingkat kepercayaan dibagi } 2; \text{ jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi } 1)$

$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$

$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 96-2-1)$

$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 93)$

$t_{\text{tabel}} = 1,980$

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,886 < t_{\text{tabel}}$ 1,980 dan nilai signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak, yang artinya “Pola Asuh Orangtua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keagamaan”.

b. Uji t kedua

Berdasarkan output Coefficient di atas, diketahui bahwa nilai Koefisien Regresi variabel Lingkungan Tempat Tinggal (X_2) adalah sebesar 0,836 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa Lingkungan Tempat Tinggal (X_2) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y). Selanjutnya untuk

mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel Lingkungan Tempat Tinggal (X_2) diuji signifikansinya.

Hipotesis dalam Uji t Kedua adalah:

H_0 = Lingkungan Tempat Tinggal (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y)

H_2 = Lingkungan Tempat Tinggal (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Diketahui : $t_{tabel} = 1,980$, maka berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,226 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya “Lingkungan Tempat Tinggal berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keagamaan”.

c. Uji t ketiga

Berdasarkan output Coefficient di atas, diketahui bahwa nilai Koefisien Regresi variabel Teman Sebaya (X_3) adalah sebesar 1,150 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa Teman Sebaya (X_3) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keagamaan (Y). Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel Teman Sebaya (X_3) diuji signifikansinya.

Hipotesis dalam Uji t Ketiga adalah:

H_0 = Teman Sebaya (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y)

H3 = Teman Sebaya (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keagamaan (Y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Diketahui : $t_{tabel} = 1,980$, maka berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,525 > t_{tabel} 1,980$ dan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H3 diterima, yang artinya “Teman Sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keagamaan”.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

a. Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Pola asuh orangtua dan lingkungan tempat tinggal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan.

H_a : Pola asuh orangtua dan lingkungan tempat tinggal mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel}
 - (a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka diterima dan H_a ditolak.
 - (b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- (a) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 (b) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

TABEL 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan pada Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6075,025	2	3037,513	23,417	,000 ^b
	Residual	12063,214	93	129,712		
	Total	18138,240	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Tempat Tinggal, Pola Asuh Orangtua

1) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 23,417.

Selanjutnya mencari nilai F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = k; n-k$$

Keterangan:

k : Jumlah variabel independen (bebas)

n : jumlah responden/sampel

Diketahui k = 3 dan n = 96.

$$F_{tabel} = 3; 96-3$$

$$= 3; 93$$

$$= 2,70$$

Maka diketahui bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Karena F_{hitung} 23,417 lebih besar dari F_{tabel} 2,70, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Tempat Tinggal (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

2) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Tempat Tinggal (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

b. Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

H_0 : Pola asuh orangtua dan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan.

H_a : Pola asuh orangtua dan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan dua cara, yaitu:

1) Membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

(a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka diterima dan H_a ditolak.

(b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

(a) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(b) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

TABEL 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan pada Variabel X_1 dan X_3 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5580,469	2	2790,234	20,664	,000 ^b
	Residual	12557,771	93	135,030		
	Total	18138,240	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Pola Asuh Orangtua

- 1) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 20,664. Diketahui bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Karena F_{hitung} 20,664 lebih besar dari F_{tabel} 2,70, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pola Asuh Orangtua dan Teman Sebaya (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

- 2) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pola Asuh Orangtua dan Teman Sebaya (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

c. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

H_0 : Lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan.

H_a : Lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel}
 - (a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka diterima dan H_a ditolak.
 - (b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu:
 - (a) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - (b) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

TABEL 4.16 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan pada Variabel X_2 dan X_3 terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6420,412	2	3210,206	25,478	,000 ^b
	Residual	11717,828	93	125,998		
	Total	18138,240	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Lingkungan Tempat Tinggal

- 1) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 25,478. Diketahui bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Karena F_{hitung} 25,478 lebih besar dari F_{tabel} 2,70, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Lingkungan Tempat Tinggal dan Teman Sebaya (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

- 2) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima, artinya Lingkungan Tempat Tinggal dan Teman Sebaya (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

d. Pengaruh Pola Asuh Orangtua, Lingkungan Tempat Tinggal, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

Ho : Pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel perilaku keagamaan.

Ha : Pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel}
 - (a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka diterima dan H_a ditolak.
 - (b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu:
 - (a) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - (b) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

TABEL 4.17 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan pada Variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6856,685	3	2285,562	18,639	,000 ^b
Residual	11281,554	92	122,626		
Total	18138,240	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Pola Asuh Orangtua, Lingkungan Tempat Tinggal

1) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 18,639. Diketahui bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Karena F_{hitung} 19,639 lebih besar dari F_{tabel} 2,70, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pola Asuh Orangtua, Lingkungan Tempat Tinggal, dan Teman Sebaya (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

2) Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pola Asuh Orangtua, Lingkungan Tempat Tinggal, dan Teman Sebaya (secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal, dan teman sebaya) dengan variabel terikat (perilaku keagamaan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap

tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut ini hasil penghitungan nilai koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 23 *for windows*.

- a. Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SMAN se-Kota Palangka Raya

TABEL 4.18 Hasil Pengujian R^2 pada Varabel X_1 dan X_2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 ^a	,335	,321	11,389

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Tempat Tinggal, Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R^2 sebesar 0,335 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya sebesar 33,5%.

- b. Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.19 Hasil Pengujian R^2 pada Varabel X_1 dan X_3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,293	11,620

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R^2 sebesar 0,308 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya sebesar 30,8%.

- c. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.20 Hasil Pengujian R^2 pada Varabel X_2 dan X_3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,340	11,225

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Lingkungan Tempat Tinggal

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R^2 sebesar 0,354 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya sebesar 35,4%.

- d. Pengaruh Pola Asuh Orangtua, Lingkungan Tempat Tinggal dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

TABEL 4.21 Hasil Pengujian R^2 pada Varabel X_1 , X_2 dan X_3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	,358	11,074

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Pola Asuh Orangtua, Lingkungan Tempat Tinggal

b. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa angka R^2 sebesar 0,378 menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya sebesar 37,8%.